ANDROMEDA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Rafflesia **ISSN: 2808-893X**
Volume 1 No 2 Tahun 2021

Penyuluhan Evakuasi Kebakaran Pada Gedung Bertingkat

Annisa Fitria Edriani [1]*, Lindung Zalbuin Mase [2], Fepy Supriani [3]
[1 2] Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu. Bengkulu, Indonesia
* Korespondensi Penulis. Email: annisa.fe@unib.ac.id

Abstrak

Keselamatan terhadap bahaya kebakaran adalah tindakan pencegahan yang dimaksudkan untuk mencegah atau mengurangi kemungkinan kebakaran yang dapat menyebabkan insiden keselamatan yang merugikan atau perusakan properti . Pada kegiatan pengabdian ini, pengabdi memberikan penyuluhan terkait evakuasi kebakaran pada gedung bertingkat. Pengabdian dilakukan dilakukan di Gedung Kantor Bupati Bengkulu Tengah. Kegiatan penyampaian materi dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2021 di Ruang Rapat Sekda Kabupaten Bengkulu Tengah. Kegiatan PPM dilaksanakan dengan penyampaian materi mengenai definisi kebakaran, cara mempersiapkan diri menghadapi gempa bumi, serta cara evakuasi pada saat kebakaran terjadi. Tim PPM memutuskan untuk melaksanakan penyuluhan di tempat ini berdasarkan hasil pengamatan tim yag menilai masih minimnya ketersediaan sistem pengendali kebakaran (sprinkler, alat pemadam api, pendeteksi asap, dll) di lokasi PPM. Strategi yang digunakan adalah dengan upaya edukatif berupa penyampaian materi kepada pengguna gedung. Kedepannya kegiatan ini akan diikuti dengan kegiatan-kegiatan lanjutan yang akan terus berkembang dan meng-reinforce materi yang telah diberikan.

Kata Kunci: kebakaran, gedung bertingkat, evakuasi

PENDAHULUAN

Keselamatan terhadap bahaya kebakaran adalah tindakan pencegahan yang dimaksudkan untuk mencegah atau mengurangi kemungkinan kebakaran yang dapat menyebabkan insiden keselamatan yang merugikan atau perusakan properti (OSHA, 2020). Xin dan Huang (2013) berpendapat bahwa keselamatan kebakaran merupakan komponen penting dari [l bangunan, namun manajemen resiko kebakaran belum diterapkan secara maksimal.

Pengambilan keputusan pada kondisi darurat mengacu pada keputusan cepat yang diambil saat keadaan darurat (seperti kebakaran, kecelakaan mobil, dll) terjadi (Levy, 2005). Evakuasi pada bencana kebakaran adalah sistem yang mengatur tindakan petugas pemadam kebakaran ketika kebakaran terjadi di gedung, sistem alarm yang digunakan, rute pelarian, papan petunjuk, pintu darurat, peralatan pemadam kebakaran, rencana evakuasi pengguna gedung, titik berkumpul, dll (NFCC, 2021).

Pada kegiatan pengabdian ini, pengabdi memberikan penyuluhan terkait evakuasi kebakaran pada gedung bertingkat. Pengabdian dilakukan dilakukan di Gedung Kantor Bupati Bengkulu Tengah yang berlokasi di Jl. Jl. Bengkulu - Kepahiang, Taba Terunjam, Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah, Bengkulu 38382. Setelah kegiatan pengadian selesai, diharapkan peserta penyuluhan memperoleh pengetahuan mengenai tata cara evakuasi pada kejadian kebakaran.

METODE

Kegiatan PPM dilaksanakan di Gedung Kantor Bupati Kabupaten Bengkulu Tengah. Sasaran kegiatan ini adalah pengguna Gedung Kantor Bupati Kabupaten Bengkulu Tengah.

Kegiatan ini ditujukan bagi pengguna Gedung Kantor Bupati Bengkulu Tengah. Tim PPM memutuskan untuk melaksanakan penyuluhan di tempat ini berdasarkan hasil pengamatan tim yag menilai masih

Copyright © 2021, Andromeda

minimnya ketersediaan sistem pengendali kebakaran (sprinkler, alat pemadam api, pendeteksi asap, dll) di lokasi PPM. Melihat kenyataan tersebut, tim PPM memutuskan untuk melakukan langkah pertama yang dapat dilakukan untuk memberikan pengetahuan mengenai tata laksana penyelamatan diri pada bencana kebakaran. Strategi yang digunakan adalah dengan upaya edukatif berupa penyampaian materi kepada pengguna gedung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Warga Sebelum Kegiatan PPM

Sebelum kegiatan PPM dilaksanakan, Ketua Pelaksana Kegiatan PPM mencoba memetakan tingkat pengetahuan calon peserta mengenai materi yang akan disampaikan. Melalui proses tanya-jawab singkat dengan Sekda Kabupaten Bengkulu, diketahui bahwa calon peserta kegiatan belum pernah mengikuti kegiatan serupa sebelumnya.

2. Pelaksanaan Kegiatan PPM

Kegiatan penyampaian materi dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2021 di Ruang Rapat Sekda Kabupaten Bengkulu Tengah. Kegiatan PPM dilaksanakan dengan penyampaian materi mengenai definisi kebakaran, cara mempersiapkan diri menghadapi gempa bumi, serta cara evakuasi pada saat kebakaran terjadi. Setelah pemaparan materi, peserta kegiatan diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan dan berdiskusi dengan pemateri dan antar-peserta.

3. Komitmen Masyarakat Setelah Pelaksanaan Kegiatan

Dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki pelaksana kegiatan, tentunya kegiatan ini juga memiliki keterbatasan dalam jumlah peserta kegiatan dan juga waktu yang tersedia untuk pemaparan materi. Kegiatan ini menekankan pada komitmen peserta untuk menerapkan pemahaman yang diperoleh. Peserta memberikan pernyataan bahwa mereka berkomitmen dalam menyebarluaskan informasi dan ilmu yang diperoleh memlalui kegiatan ini kepada keluarga dan pengguna gedung lainnya. Diharapkan komitmen tersebut dapat terus terlaksana.

4. Keberlanjutan Kegiatan

Pelaksana kegiatan tentunya merencanakan keberlanjutan dari kegiatan ini. Adanya keberlanjutan akan memastikan bahwa ilmu yang telah diberikan pemateri dapat terus dikembangkan dan terus di reinforce. Kedepannya kegiatan ini akan diikuti dengan kegiatan-kegiatan lanjutan yang akan terus berkembang dan meng-reinforce materi yang telah diberikan. Rencana keberlanjutan dari sosialisasi ini dapat dilihat dari bagan berikut:

Gambar 1. Rencana Lanjutan Kegiatan PPM

SIMPULAN

1) Sebelum pelaksanaan kegiatan ini, pemahaman pengguna Gedung Kantor Bupati Kabupaten Bengkulu Tengah mengenai kebakaran serta cara mempersiapkan dan menyelamatkan diri pada bencana kebakaran masih sangat terbatas.
2) Kegiatan PPM ini berusaha meningkatkan pemahaman pengguna Gedung Kantor Bupati Kabupaten Bengkulu Tengah

Copyright © 2021, Andromeda

mengenai kebakaran serta cara mempersiapkan dan menyelamatkan diri pada bencana kebakaran.

3) Berdasarkan evaluasi mandiri yang dilakukan pelaksana kegiatan, setelah kegiatan PPM dilakukan pemahaman Gedung Kantor Bupati Kabupaten Bengkulu Tengah mengenai kebakaran serta cara mempersiapkan dan menyelamatkan diri pada bencana kebakaran.meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Levy, J. K. (2005). Multiple criteria decision making and decision support systems for flood risk management. Stochastic Environmental Research and Risk Assessment, 19(6), 438-447. Assess. 2005, 19, 428–437.

Occupational Safety and Health Administration. OSHA 2020. Fact Sheet: Fire Safety. https://www.osha.gov/sites/default/files/publications/OSHA3527.pdf (diakses pada 25 Oktober 2021).

The National Fire Chiefs Council (NFCC). National Operational Guidance. 2021. https://www.ukfrs.com/pdf/print/node%3A30355 (diaksesn pada 1 November 2021).

The National Fire Protection Association (NFPA). 2001. Employee Fire and Life Safety: Developing a Preparedness Plan and Conducting Emergency Evacuation Drills. https://www.nfpa.org/-/media/Files/Public-Education/By topic/Occupancies/Evacuation.ashx (diakses pada 1 Novermber 2021)

Xin, J.; Huang, C. 2013. Fire risk analysis of residential buildings based on scenario clusters and its application in fire risk management. Fire Saf. J. 2013, 62 Pt A, 72–78.

Copyright © 2021, Andromeda